

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

Penelitian lebih terarah jika peneliti memilih metode dan bentuk sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:72) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari (pengaruh) perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:32) mengemukakan bahwa “Metode eksperimen adalah suatu strategi pemecahan masalah penelitian dengan melakukan percobaan untuk mendapatkan informasi hubungan sebab akibat antara variabel dalam kondisi yang terkontrol”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan serta mengungkapkan hubungan sebab akibat untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara melakukan suatu percobaan. Metode eksperimen digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran.

Apakah terdapat pengaruh yang baik atau tidak model pembelajaran yang diterapkan pada hasil belajar siswa.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Digunakannya bentuk *pre-experimental design*, karena penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017:74). Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol. Pelaksanaan suatu penelitian dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang akurat, pelaksana penelitian juga dituntut dapat memilih penelitian yang tepat. Menurut Sugiyono (2017:73) bahwa ada empat macam bentuk penelitian eksperimen antara lain: 1) *pre-experimental design*; 2) *experimental design*; 3) *factorial design*; 4) *quasi experimental design*.

Bentuk *pre-experimental design* dipilih dalam penelitian ini karena rencana penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, dalam hal ini penulis tidak mempunyai kemampuan mengontrol lingkungan atau variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap keberhasilan variabel dependen (terikat). Maksudnya tidak hanya model *Course Review Horay* yang berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang terdapat pada bentuk *pre-experimental design* ada tiga macam yaitu *One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest*, dan *Intact-Group Comparison*. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni sekelompok objek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian di observasi hasilnya (Sugiyono, 2017:73). Alasan peneliti memilih bentuk ini karena lebih akurat dalam penelitian dimana kelompok diberikan *pretest* atau tes awal sebelum diberikan perlakuan, agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun rancangan dalam penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian (Sugiyono 2017:74)

<i>Experimen</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/ tes awal)

X = *Treatment* (pemberian perlakuan)

O_2 = *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan/ tes akhir)

Berdasarkan tabel rancangan penelitian di atas, maka O_1 adalah *pretest* pada kelas eksperimen yang belum di berikan diklat. O_2 adalah *posttest* pada kelas eksperimen yang sudah diberikan diklat. X adalah

perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* (tes awal) kepada siswa dalam melakukan kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan tanpa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kemudian, pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Setelah diberikan perlakuan tahap selanjutnya yaitu peneliti memberikan soal *Posttest* (tes akhir). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap pelaksanaan suatu penelitian pasti akan selalu dihadapkan dengan objek penelitian yang disebut populasi. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Zulfafrial (2012:76) “Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang dijadikan

sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang lengkap, jelas, dan mempunyai kualitas untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Adapun kelasnya terdiri dari.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII MIA 1	7	29	36
2	XII MIA 2	15	21	36
3	XII MIA 3	13	22	35
4	XII IIS 1	20	17	37
5	XII IIS 2	21	15	36
6	XII IIS 3	17	20	37
Jumlah		93	124	217

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh

Dari tabel distribusi populasi penelitian di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas XII terbagi menjadi enam kelas yaitu, kelas XII MIA 1

dengan jumlah siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 29 orang, dengan total 36 siswa. Kelas XII MIA 2 dengan jumlah siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 21 orang, dengan total 36 siswa. Kelas XII MIA 3 dengan jumlah siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 22 orang, dengan total 35 siswa. Kelas XII IIS 1 dengan jumlah siswa laki-laki 20 orang dan siswa perempuan 17 orang, dengan total 37 siswa. Kelas XII IIS 2 dengan jumlah siswa laki-laki 21 orang dan siswa perempuan 15 orang, dengan total 36 siswa. Kelas XII IIS 3 dengan jumlah siswa laki-laki 17 orang dan siswa perempuan 20 orang, dengan total 37 siswa. Jadi, jumlah seluruh siswa kelas XII laki-laki 93 orang dan perempuan 124 orang dengan total seluruhnya berjumlah 217 orang siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Setelah diperoleh data populasi selanjutnya menentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Martono (2016:76) mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.”. Sedangkan menurut Darmadi (2014:57) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan

objek atau subjek penelitian”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menentukan sampel maka dilakukan uji homogenitas populasi dengan Uji *Bartlett* agar mengetahui varian populasi tersebut sama (homogeny). Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik dalam *probability sampling* terdiri dari empat teknik meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel ini yaitu *Cluster Sampling* dengan cara membagi populasinya menjadi beberapa *cluster* dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, seperti batas-batas alam, wilayah administrasi dan sebagainya. Menurut Zuldafrial (2012:88) “Dalam *cluster sampel* satuan-satuan sampel tdiak terdiri dari individu-individu melainkan kelompok-kelompok individu atau clauter”.

Cara mengambil sampel dalam penelitian ini mengacak enam kelas yang terdapat di SMA 1 Sungai Pinyuh yaitu kelas MIA I, MIA II, MIA III, IIS I, IIS II, dan IIS III untuk mendapatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini dengan cara pengundian, setelah

mengacak enam kelas tersebut, dapatlah satu kelas yang menjadi sampelnya, yaitu kelas XII MIA III yang berjumlah 35 orang siswa.

C. Teknik dan Alat pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpul data yang tepat. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

1. Teknik pengumpul data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpul data yang tepat. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian menurut Nawawi (Zuldafrial 2010:315) ada enam teknik pengumpul data sebagai berikut : teknik observasi langsung; Teknik observasi tidak langsung; Teknik komunikasi langsung; Teknik komunikasi tidak langsung; teknik

pengukuran; dan Teknik studi dokumenter. Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengukur kemampuan subjek peneliti. Nawawi (2015:101) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai suatu ukuran yang relevan”. Sedangkan menurut Margono (2014:170) menyebutkan bahwa “Teknik pengukuran adalah alat pengumpul data berikutnya yang bermaksud mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian tes berupa soal-soal kepada siswa diakhir kompetensi dasar untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan. Dalam Penelitian ini hasil pre-test dan post-test menjadi sasaran bagi peneliti untuk mengukur keberhasilan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*).

b. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relavan dengan

penelitian. Menurut Zuldafrial (2012: 39) “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Sejalan dengan pendapat Widodo (2008:54) “ Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data responden atau populasi penelitian dengan data tertulis (dokumen) yang telah disimpan secara baik”.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen penelitian berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan siswa di kelas. Teknik ini biasa dilakukan ditempat penelitian agar data yang diperlukan lebih lengkap.

2. Alat Pengumpul Data

a. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Menurut Mahmud (2011:185) “ Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara yang sangat penting digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dalam memberikan penilaian, selain untuk mengetahui kemampuan siswa, tes juga berfungsi untuk melambangkan prestasi siswa. Hasil pretest dan posttest merupakan instrument untuk menjalankan teknik pengukuran pada penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* dihasilkan sebelum dan sesudah peneliti memberi perlakuan (*treatment*) untuk melihat pengaruh pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh . Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes essay yaitu siswa menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan sistematika dan unsur-unsur kebahasaan penulisan surat lamaran pekerjaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu alat pengumpul data berupa dokumen-dokumen. Dokumentasi sebagai bukti terjadinya peristiwa pada saat peneliti melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2013:274) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda dan sebagainya”. Sehubungan dengan pendapat Arikunto, Ismawati (2012:99) mengatakan “Dokumentasi adalah alat pengumpul

data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa posttest dan pretest, foto-foto kegiatan yang dilakukan siswa di lapangan yaitu pada saat siswa menulis surat lamaran pekerjaan. Data-data dokumentasi ini berupa gambar visual yang memuat foto-foto kegiatan siswa berlangsung. Foto-foto yang terkumpul selanjutnya akan dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrument merupakan tahap penelitian dalam memvalidasi dan mengujicobakan instrumen penelitian yang akan diteliti. Tujuan melakukan uji keabsahan instrumen adalah untuk menghasilkan instrumen yang sah. Arikunto (2010:167) menyatakan bahwa “Instrumen dapat dikatakan memenuhi pernyataan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa baik tes maupun bukan tes uji coba dimaksudkan antara lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kriteria instrumen yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti yang dikemukakan berikut:

1. Validitas

Validitas merupakan tahap yang sangat penting dalam menentukan keabsahan tes yang akan diberikan. Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dipergunakan oleh seseorang untuk mengukur sesuatu apa yang seharusnya diukur (Darmadi 2014:84). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:121) yang menyatakan bahwa “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dapat disimpulkan bahwa tes memiliki validitas apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur. Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen yang dibuat mencerminkan seluruh isi yang diukur. Sugiyono (2017:129) mengemukakan “Untuk instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan”.

Validitas isi ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sebagai validator. Soal dikatakan valid apabila minimal dua dari tiga validator menyatakan bahwa instrument penelitian valid.

Dalam memilih suatu tes untuk penelitian, peneliti biasanya menerima peran dari ahli untuk menentukan apakah tes itu valid untuk penelitian. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data yang diteliti dengan

tepat. validitas isi dapat dicapai dengan menyusun indikator konsep dan variabel yang cukup luas, sehingga ia benar-benar dapat mengukur variabel yang dioperasionalkan atau konkret. Untuk dapat melihat validitas isi, maka perangkat pembelajaran, instrument yang akan digunakan, tabel kisi-kisi, dan lembar penilaian instrumen akan digunakan dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis. Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Melakukan praobservasi ke SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh dengan tujuan ingin mengetahui permasalahan yang dialami siswa kelas XII khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis surat lamaran pekerjaan.
 - b. Mengurus surat izin yang diperlukan, baik dari lembaga maupun dari sekolah yang bersangkutan.
 - c. Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, instrument penelitian, yaitu tes awal dan tes akhir.
 - d. Menvalidasi RPP dan instrument penelitian yang dilakukan dua orang dosen dan satu orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

Setelah semua persiapan terpenuhi, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang keadaan sekolah untuk diadakan penelitian. Cara pelaksanaan dan penentuan jadwal diadakan penelitian dibicarakan langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari proses penelitian, karena dalam tahap pelaksanaan inilah akan terlihat bagaimana kinerja peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap pelaksanaan proses penelitian sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre-test* (tes awal) tanpa memberikan perlakuan di kelas eksperimen (perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanpa digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay*)
- b. Memberikan *Treatment* (Perlakuan) dengan menggunakan model pembeljaram *Course Review Horay* pada materri menulis surat lamaran pekerjaan.
- c. Memberikan *post-test* (tes akhir) dengan memberikan perlakuan di kelas eksperimen (perlakuan yang dimaksud adalah digunakannya model pembelajaran *Course Review Horay*)

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai.

- b. Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.
- c. Menyusun laporan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ini. Teknik analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui penelitian kita. Sugiyono (2017:147) “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan analisis data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh untuk menjawab sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ‘

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2, yaitu bagaimanakah hasil belajar pada materi menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sebelum penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay*. Dapat digunakan rumus rata-rata/mean (Sudjana, 2016: 109)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Tolok ukurnya dengan kriteria :

0 – 49 Tergolong gagal

50 – 59 Tergolong kurang

60 – 69 Tergolong cukup

70 – 79 Tergolong baik

80 – 100 Tergolong istimewa

2. Untuk menjawab sub masalah 3 akan dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menguji normalitas distribusi *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan, (Sugiyono, 2013:107)

- b. Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan regresi Linier Sederhana, rumus regresi linier sederhana yang digunakan menurut Sugiyono (2013:247), adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- c. Jika salah satu data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menggunakan statistik nonparametric. Dalam hal ini, uji yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013:137) yaitu:

$$Z = \frac{T - \frac{(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n-1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah rangking dari nilai selisih yang positif dan negative

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai probabilitas $< 0,05$

Untuk mengetahui besar pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan pada

siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh menggunakan rumus

Effect Size.

$$Es = \frac{\bar{X}_{tes\ akhir} - \bar{X}_{tes\ awal}}{SD_{tes\ akhir}}$$

Keterangan:

Es = Effect size

$\bar{X}_{tes\ akhir}$ = Rata-rata post-test

$\bar{X}_{tes\ awal}$ = Rata-rata Pre-test

$SD_{tes\ akhir}$ = Standar deviasi post-test

Kriteria Effect size dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

$Es < 0,2$ = Tergolong rendah

$2,0 < Es < 0,8$ = Tergolong sedang

$Es > 0,2$ = Tergolong tinggi